

**MEKANISME AKAD DALAM PENGELOLAAN SAFE DEPOSIT
BOX (STUDI KASUS PT. BANK SYARIAH MANDIRI CABANG
PEKANBARU)**

LAPORAN AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Comprehensif Ahli
Madya Pada Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH
DEDEK FITRI RAMAYANI
NIM. 01026201792

**PROGRAM D3
PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1434/2013

PENGESAHAN PEMBIMBING

Dr. HERTINA, M.Pd.
DOSEN FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Pekanbaru, 27 Mei 2013

Nomor : Nota Dinas Lamp : - Hal : Pengajuan Laporan Akhir Sdri. Dedek Fitri Ramayani	Kepada Yth, Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA RIAU di- Pekanbaru
---	--

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memeriksa serta memberikan petunjuk seperlunya serta mengadakan perbaikan yang dianggap perlu maka saya selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa Laporan Akhir a.n **Dedek Fitri Ramayani** yang berjudul **“MEKANISME AKAD DALAM PENGELOLAAN SAFE DEPOSIT BOX (STUDI KASUS PT. BANK SYARIAH MANDIRI CABANG PEKANBARU)”**, telah layak diajukan untuk menempuh ujian komprehensif guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Pada Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Demikianlah harapan kami mudah-mudahan Laporan Akhir ini bermanfaat adanya.

Wassalam
Dosen Pembimbing

Dra. HERTINA, M. Pd
NIP.196806291994022002

ABSTRAK

Laporan Akhir ini berjudul : **Mekanisme Akad Dalam Pengelolaan Safe Deposit Box (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru).**

Penulis melakukan penelitian ini pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pekanbaru yang beralamat di Jalan Jend. Sudirman No. 450 Kota Pekanbaru.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana mekanisme akad dalam pengelolaan *safe deposit box* pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru serta bagaimana prospek kedepannya pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme akad dalam pengelolaan *safe deposit box* pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru dan untuk mengetahui prospek kedepan jasa *safe deposit box* pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru.

Metodologi penelitian ini adalah metode wawancara dengan pihak PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru dan Pengumpulan dokumen-dokumen dari PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pekanbaru untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah para karyawan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru dan objeknya adalah Mekanisme Akad Dalam Pengelolaan Safe Deposit Box (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru). Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru dengan populasi, para karyawan yang berjumlah 4 orang, staf bagian *customer service officer* 1 orang, bagian *customer service* 2 orang dan bagian sumber daya insani 1 orang. Sumber data yang penulis gunakan adalah sumber data primer dan sumber data skunder dengan metode pengumpulan data dokumentasi dan wawancara. Setelah data tersebut terkumpul penulis melakukan analisis data dengan menggunakan deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang pekanbaru, penulis menyimpulkan bahwa ada beberapa persyaratan dalam prosedur penyewaan jasa *safe deposit box* diantaranya, nasabah memiliki dana untuk melunasi biaya sewa dan jaminan uang kunci, melengkapi data diri dengan mengisi formulir dan foto terbaru serta melengkapi keterangan surat kuasa, menanda tangani surat perjanjian dan mematuhi ketentuan dalam pengisian barang yang diperbolehkan. Sedangkan prospek kedepan untuk penyewaan jasa ini pihak Bank mengharapkan adanya minat masyarakat untuk dapat menikmati kelebihan produk ini dalam meningkatkan keamanan atas barang-barang berharga yang tidak aman jika disimpan di rumah.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan laporan akhir ini yang berjudul: **“MEKANISME AKAD DALAM PENGELOLAAN SAFE DEPOSIT BOX(STUDI KASUS PT. BANK SYARIAH MANDIRI CABANG PEKANBARU ”**.

Shalawat beriring salam tetap tcurahkan buat Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Laporan akhir ini merupakan hasil karya yang sangat berarti sekali sepanjang hidup penulis. Dengan segala kemampuan dan sumber daya yang ada penulis berusaha menyelesaikan karya ini sehingga dapat disajikan dihadapan pembaca sekalian. Selesaiannya penulisan ini tentu tidak terlepas dari bantuan keluarga penulis, kalangan akademik UIN SUSKA dan rekan-rekan sekalian, karena itu penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Ayahanda tercinta Jumanto dan ibunda tersayang Siti Asiyah, nenek Sidah dan Sayu, pakde Ahmad Salbani M.Ag dan Bude Wahyu Susi Andari S.Pd serta kakak-kakak dan adik penulis: Sugito, Wulan Sundari, M. Affan Faiz, Eko Supino, Sulistio Winarni dan keponaan tersayang Sakha Azka Nizam dan seluruh keluarga penulis yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nazir Karim, selaku rektor UIN SUSKA Pekanbaru, yang mempunyai andil besar dalam memberikan wawasan serta pandangan kedepan kepada penulis.
3. Bapak Dr. H. Akbarizan, M.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Syari'ah yang telah membina penulis selama kuliah di Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum.
4. Bapak ketua Jurusan D3 perbankan syariah beserta sekretaris jurusan yang selalu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dan spirit intelektual kepada penulis selama menimba ilmu di kampus UIN SUSKA Pekanbaru.

5. Ibu Dra. Hertina, M.Pd yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan yang diharapkan.
6. Bapak Mahdini, Prof. DR. H. MA selaku Penasehat Akademis yang telah membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan membina penulis dalam perkuliahan, Bapak dan Ibu pegawai perpustakaan UIN SUSKA RIAU.
8. Bapak Ahmad Nando, Riche Andila selaku pembimbing penelitian dan seluruh staf karyawan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru.
9. Seluruh rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu persatu di Jurusan D3 perbankan syariah Senior maupun Junior, juga untuk teman berbagi Yeni Purnama Sari A.Md, Juli Anjar Winasih, Delisna, Mira Apridayanti dan Neni Oktavia beserta kakak kos Pondokan Bawang Merah : Gina Agianti S.Pd, Purwanti, Pitriyani, Mutiarani Utari, Tursila S.P, Damayanti, Siti Fatimah, Khusnul Khotimah dan yang telah menolong dan memberi motivasi penulis dalam usaha melepaskan status mahasiswa.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu, dan memberikan masukan dalam menyelesaikan laporan akhir ini.

Semoga Allah meridho'i dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis juga tidak menapikan bahwa laporan akhir ini masih terdapat kekurangan yang membutuhkan kritikan yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan karya ilmiah ini.

Akhirnya penulis berharap semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua terutama penulis sendiri

Pekanbaru, 27 Mei 2013

Penulis

DEDEK FITRI RAMAYANI
NIM. 01026201792

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Sejarah Singkat PT. Bank Syariah Mandiri	13
B. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri.....	15
C. Prinsip Operasi PT. Bank Syariah Mandiri.....	18
D. Struktur Organisasi PT.Bank Syariah Mandiri	19
E. Ruang Lingkup PT. Bank Syariah Mandiri	25
F. Sejarah Safe Deposit Box PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru.....	37
BAB III TINJAUAN TEORI TENTANG SAFE DEPOSIT BOX	
A. Pengertian Safe Deposit Box	39
B. Keuntungan Safe Deposit Box	40
C. Pengertian Sewa-Menyewa.....	45
D. Peraturan Dan Landasan Hukum Safe Deposit Box.....	47
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS	
A. Mekanisme Akad Safe Deposit Box Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru.....	50
B. Prospek Kedepan Pada Pengelolaan Safe Deposit Box Pada PT. Bank Syariah Mandiri Pekanbaru.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIOGRAFI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Negara berkembang bank merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu Negara, bahkan pertumbuhan bank di suatu Negara digunakan sebagai ukuran pertumbuhan perekonomian Negara tersebut. Pada umumnya, masyarakat hanya menganggap bank sebagai tempat menyimpan dan meminjam uang. Namun pada kenyataannya hampir semua sektor usaha, yang meliputi sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa dan perumahan sangat membutuhkan bank sebagai mitra kerja dalam melakukan transaksi keuangan¹.

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang yang banyak². Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan

¹ Ismail, *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet. Ke-1, h. 1-2.

² Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm 23.

dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak³.

Kegiatan utama bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana, sedangkan kegiatan memberikan jasa-jasa bank lainnya hanyalah merupakan kegiatan pendukung atau pelengkap saja. Kelengkapan jenis jasa bank yang ditawarkan tergantung pada kemampuan bank itu sendiri baik dari segi banyaknya modal yang dibutuhkan untuk melengkapi peralatan dan personel, kemampuan bank dalam mengatur manajemen, karyawan yang mengoperasikan serta perlengkapan fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki⁴.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktifitasnya, bank memberikan beberapa pelayanan jasa. Kegiatan ini merupakan aktifitas yang diharapkan oleh bank untuk dapat meningkatkan pendapatan bank yang berasal dari keuntungan pelayanan jasa tersebut. Pendapatan dari layanan jasa cukup beragam, sehingga pihak bank berusaha menciptakan produk-produk dengan layanan jasa-jasa yang dengan meningkatkan teknologi dan sistem informasi agar dapat memberikan pelayanan jasa yang dapat memberikan kepuasan kepada nasabahnya. Salah satu produk yang diharapkan adalah produk penyimpanan dokumen penting atau barang berharga. Penyimpanan dokumen merupakan sesuatu yang sangat penting dan beresiko. Oleh sebab itu pihak Bank Syariah Mandiri menawarkan produk pelayanan jasa bank yaitu *safe deposit box*.

³ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007), h. 23.

⁴ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), h. 113.

Prosedur penyewaan *safe deposit box* adalah calon pengontrak yang ingin menyewa kotak aman tersebut dapat meminta kepada pihak Bank untuk menyewa sebuah kotak dengan ukuran dan jangka waktu yang diinginkannya atau sesuai dengan kebutuhan nasabah, kemudian pihak bank menjelaskan syarat dan ketentuan yang berlaku, termasuk meliputi harga sewa, jangka waktu, ukuran kotak dan ketentuan tentang jenis barang yang tidak boleh disimpan dalam *safe deposit box*. Kemudian pihak bank memberikan formulir yang memuat keterangan tentang diri nasabah dan nasabah diminta memberikan kuasa kepada pihak ketiga dengan membawa bukti pengenalan asli kepada pihak bank.

Dalam praktek perbankan penyewaan jasa *safe deposit box* nasabah dikenakan berbagai macam biaya, yaitu :⁵

1. Biaya sewa yang besarnya tergantung ukuran box yang diinginkan serta jangka waktu sewa. Biasanya biaya sewa dibayar pertahun.
2. Setoran jaminan, merupakan biaya pengganti, apabila kunci yang dipegang oleh nasabah hilang dan kotak harus dibongkar, akan tetapi jika tidak terjadi masalah, maka apabila *safe deposit box* tidak diperpanjang setoran jaminan dapat diambil kembali.

⁵Kasmir.*Op.cit*, hl. 122-123

Adapun hal-hal yang diperhatikan dalam penyewaan *safe deposit box* di PT. Bank Mandiri Syariah Cabang Pekanbaru adalah:⁶

1. Nasabah harus memiliki rekening tabungan giro di PT. Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Pekanbaru dengan saldo minimal Rp.80.000,- .
2. Nasabah melengkapi formulir yang berisi data diri permohonan penyewaan *safe deposit box*, menandatangani dan menyerahkan foto terbaru ukuran 4x6 berwarna.
3. Nasabah dikenakan biaya uang sewa dan uang jaminan kunci yang dibayar dimuka atau debet rekening.
4. Nasabah tidak menyimpan barang -barang yang dilarang dalam *safe deposit box*, seperti senjata api, narkoba atau bahan peledak.
5. Menyarankan nasabah untuk memberikan kuasa kepada pihak ketiga untuk akses ke ruang *safe deposit box*.
6. Menjaga agar kunci yang disimpan nasabah tidak hilang atau disalahgunakan pihak lain.
7. Penyewa bertanggung jawab apabila barang yang disimpan menyebabkan kerugian secara langsung maupun tidak terhadap bank dan penyewa lainnya.

Pelayanan *safe deposit box* di PT. Bank Syariah Mandiri ini sangat membantu nasabah dalam mengamankan harta benda yang berharga seperti perhiasan, surat berharga seperti diantaranya sertifikat tanah, surat-surat

⁶ Riche Andila. *Bagian Customer Service Officer*. Wawancara PT. Bank Syariah Mandiri, 25 Maret 2013

perjanjian, ijazah, tanda penghargaan dengan dokumen-dokumen lain yang memerlukan penyimpanan khusus, pada awalnya *safe deposit box* dimasukan dalam ruang khazanah yang berpengalaman dengan dikelilingi besi logam yang kuat dan tahan api, tempat *safe deposit box* diletakan⁷.

Selain aman, *safe deposit box* juga dilengkapi dengan dua buah anak kunci yang berbeda, yaitu *Customer Key* (anak kunci yang dipegang nasabah) dan *Master Key* (kunci utama yang dipegang oleh pihak bank).

Akad yang digunakan pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru dalam pengelolaan *safe deposit box* ini ialah *ijarah*. *Ijarah* yaitu akad pemindahan hak guna atau manfaat atas suatu barang dan jasa, dalam waktu yang ditentukan dengan pembayaran upah sewa, tanpa diikuti hak kepemilikan atas barang itu sendiri⁸.

Konsep akad sewa-menyewa *safe deposit box* pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru yaitu pihak penyewa harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh pihak bank. Kemudian pihak penyewa juga harus menandatangani surat perjanjian sewa-menyewa yang telah ditetapkan, termasuk harga sewa, ukuran kotak dan jangka waktu sewa serta jenis barang membahayakan yang tidak boleh disimpan dalam *safe deposit box*.

⁷ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 160

⁸ Sri Nurhayati Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hl. 221

Sebagaimana firman Allah yang dijelaskan dalam QS. al-Baqarah [2]: 233 sebagai berikut:



Artinya :” Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, tidak dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertaqwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”⁹.

Adapun berdasarkan FATWA Dewan Syariah Nasional No : 24/DSN-MUI/III/2000 menetapkan bahwa:¹⁰

1. *Safe Deposit Box* (SDB) dilakukan dengan menggunakan akad *Ijarah* (sewa).
2. Rukun dan syarat *Ijarah* dalam praktek SDB merujuk pada fatwa DSNNo.9/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Ijarah*.
3. Barang-barang yang dapat disimpan dalam SDB adalah barang yang berharga yang tidak diharamkan dan tidak dilarang oleh negara.
4. Besar biaya sewa ditetapkan berdasarkan kesepakatan.
5. Hak dan kewajiban pemberi sewa dan penyewa ditentukan berdasarkan kesepakatan sepanjang tidak bertentangan dengan rukun dan syarat *Ijarah*.

⁹*Ibid*, hl. 211

¹⁰Muhammad, M.AG. 2009. “*Akuntansi Perbankan Syariah*” (Yogyakarta: Trust Media) hlm 242

Dalam penyewaan *safe deposit box* harga sewa yang ditetapkan oleh Bank Syariah Mandiri adalah sebagai ukuran berikut, ukuran kecil 7,5 cm x 25 cm x 60 cm dikenakan biaya sewa sebesar Rp. 300.000,- ukuran 12,5 cm x 25 cm x 60 cm dikenakan biaya sewa sebesar Rp. 350.000,- sedangkan ukuran 25 cm x 25 cm x 60 cm dikenakan biaya sewa sebesar Rp. 500.000,- dan dikenakan biaya uang jaminan kunci sebesar Rp. 400.000,- selama satu tahun.¹¹

Berdasarkan latarbelakang di atas, penulis tertarik untuk menerangkan lebih jauh lagi tentang mekanisme akad, prosedur, keuntungan dari *safe deposit box* dan propek ke depan pada pengelolaan *safe deposit box* di PT. Bank Syariah Mandiri, yang kemudian penulis harap dari diselesaikannya laporan akhir ini, semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi banyak pihak. Adapun judul yang penulis pilih adalah :**“Mekanisme Akad dalam Pengelolaan Safe Deposit Box Pada (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri Pekanbaru)”**

B. BATASAN MASALAH

Untuk lebih terarah dan memperjelas ruang lingkup pembahasan ini, penulis merasa perlu untuk membuat batasan masalah di dalamnya. Sebab dengan adanya batasan masalah ini akan lebih mudah mengarahkan penulis di dalam pembahasan nantinya. Di samping itu agar tidak menyimpang dari permasalahan dan mengenai sasaran yang diharapkan, maka pembahasan dalam penelitian ini di batasi tentang pokok permasalahan yang berkenaan dengan Mekanisme Akad

¹¹ Riche Andila. *Bagian Customer Service officer*. Wawancara PT. Bank Syariah Mandiri, 25 Maret 2013

dalam Pengelolaan *Safe Deposit Box* pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru .

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah diatas maka perumusan masalah yang penulis kemukakan adalah:

- A. Bagaimana mekanisme akad dalam pengelolaan *safe deposit box* pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru ?
- B. Bagaimana prospek kedepan pada pengelolaan *safe deposit box* pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru?

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Tujuan Penelitian :

- A. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme akad perbankan syariah dalam pengelolaan *safe deposit box* pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru.
- B. Untuk mengetahui bagaimana prospek kedepan pada pengelolaan *safe deposit box* pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru.

Kegunaan Penelitian :

- A. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program D3 Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

- B. Sebagai sumbangan atas sebuah pikiran penulis terhadap ilmu pengetahuan pada umumnya, dan khususnya dalam bidang ilmu ekonomi yang sekaligus ikut andil dalam melengkapi bahan rujukan yang berhubungan dengan akad dan produkjasa perbankan syariah.
- C. Sebagai bahan kajian untuk memperluas ilmu pengetahuan penulis.

E. METODE PENELITIAN

1. Lokasi Yang Akan Diteliti

Penelitian ini akan dilakukan pada PT. Bank Mandiri Syariah Cabang Pekanbaru. Lokasi ini merupakan pusat Bank Mandiri Syariah di Pekanbaru sehingga diharapkan dapat memberikan data-data yang lebih valid tentang mekanisme akad dalam pengelolaan *safe deposit box* pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru.

2. Subjek dan Objek Yang Akan Diteliti

Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Bank Syariah Mandiri Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah mekanisme akad dalam pengelolaan *safe deposit box* pada PT. Bank Mandiri Syariah Cabang Pekanbaru.

3. Sumber Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil penelitian berdasarkan data yang tersedia pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru diantaranya data mengenai pelaksanaan jasa

perbankan berupa *safe deposit box*, prosedur pelaksanaan, keuntungan dan prospek kedepannya.

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku ataupun referensi lainnya yang memiliki relevansi dengan pembahasan yang penulis teliti pada saat ini dokumen-dokumen yang berhubungan dengan topik ini.

4. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru yang berjumlah 4 orang. Jadi jumlahnya sekitar 4 orang tersebut dijadikan sampel dalam penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, penulis mempergunakan beberapa teknik antara lain:

- a. Wawancara, yaitu melakukan wawancara langsung dengan narasumber atau responden guna melengkapi data yang diperlukan.
- b. Dokumentasi, berupa brosur dan data lain dari pihak Bank Syariah Mandiri Pekanbaru yang berhubungan dengan objek penelitian.
- c. Studi Pustaka, yaitu dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

6. Teknik Penulisan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data secara deskriptif analisis, yakni setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

7. Metode Penulisan

- a. Metode Deduktif, yaitu mengumpulkan fakta-fakta umum kemudian dianalisis dan diuraikan secara khusus.
- b. Metode Deskriptif, yaitu dengan cara menguraikan data-data yang diperoleh, selanjutnya data-data tersebut dianalisis.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah penulisan ini, maka penulis membaginya dalam lima bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PT. BANK SYARIAH MANDIRI CABANG PEKANBARU

Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang berdirinya PT. Bank Mandiri Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru, visi dan misi,

struktur organisasi dan jasa perbankan yang ditawarkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru.

BAB III TINJAUAN TEORITIS TENTANG SAFE DEPOSIT BOX

Bab ini merupakan landasan teori-teori yang berhubungan dengan topik yang dibahas tentang *safe deposit box* yang terdiri dari pengertian *safe deposit box*, keuntungan *safe deposit box*, landasan hukum perjanjian *safe deposit box*.

BAB IV MEKANISME SAFE DEPOSIT BOX PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI CABANG PEKANBARU

Pada bab ini merupakan hasil penelitian tentang bagaimana mekanisme akad dalam pengelolaan *safe deposit box* dan prospek kedepan pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis menyimpulkan pembahasan serta memberikan saran-saran dengan berpijak pada hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II
GAMBARAN UMUM
PT. BANK SYARIAH MANDIRI CABANG PEKANBARU

A. SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI

PT. Bank Syariah Mandiri pada awal berdirinya bernama PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi, atas dasar Akta Notaris: R. Soeratman, SH., No. 146 tertanggal 10 Agustus 1973. Setelah adanya merger empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Ekspor Import Indonesia (BEII) dan Bapindo pada tanggal 31 Juli 1999 menjadi PT. Bank Mandiri (Persero), maka kepemilikan PT. Bank Susila Bakti (BSB) diambil alih oleh PT. Bank Mandiri (Persero)¹².

PT. Bank Mandiri (Persero) selaku pemilik baru membuat kebijakan untuk mendukung sepenuhnya dan melanjutkan kebijakan lama dari PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang bermaksud mengubah kegiatan bank dari konvensional menjadi syariah, sejalan dengan keinginan PT. Bank Mandiri (Persero) untuk membentuk unit syariah. Langkah awal dilakukan dengan mengubah Anggaran Dasar tentang nama PT. Bank Susila Bakti (BSB) menjadi PT. Bank Syariah Sakinah Mandiri berdasar Akta Notaris: Ny. Machrani Moertolo Soenarto, SH., No. 29 tertanggal

¹²Dokumen PT. Bank Syariah Mandiri.

19 Mei 1999 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusannya tanggal 1 Juli 1999 No. C2-12120.HT.01.04. TH.99.¹³

Maksud, tujuan dan nama bank serta seluruh Anggaran Dasar dari PT. Bank Syariah Sakinah Mandiri kemudian diubah kembali berdasarkan Akta Notaris: Sutjipto, SH., No. 23 tertanggal 8 September 1999. Nama baru bank yaitu Bank Syariah Mandiri yang kemudian disingkat BSM. Perubahan-perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor 16495.HT.01.04.TH.99 tertanggal 16 September 1999¹⁴.

Pada tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia (BI) melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP.BI/1999 telah memberikan ijin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah kepada PT. Bank Susila Bakti. Selanjutnya dengan Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999 tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia telah menyetujui perubahan nama PT. Bank Susila Bakti (BSB) menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

Dalam keputusan Bank Indonesia (BI) tersebut, Bank Syariah Mandiri (BSM) bisa beroperasi secara syariah terhitung mulai hari Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. Kelahiran PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) merupakan buah usaha bersama dari para perintis bank syariah di PT. Bank Susila Bakti (BSB) dan Manajemen PT. Bank Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran bank syariah di lingkungan PT. Bank Mandiri (Persero).

¹³*Ibid*

¹⁴*Ibid*

PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia.

Sampai dengan saat ini Bank Syariah Mandiri (BSM) telah memiliki 120 kantor cabang, 269 kantor cabang pembantu, 31 kantor kas, 50 KLS dan 55 PP di seluruh Indonesia. Kantor pusat Bank Syariah Mandiri (BSM) berlokasi di Jalan M.H. Thamrin No. 5, Jakarta Pusat 10340 Telp. (021) 2300509, 3983 9000, Fax. (021) 3983 2939.

PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru dibuka pada 21 september 2001 dan kini PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru mempunyai tiga kantor cabang pembantu, yaitu KCP Panam, KCP Harapan Raya dan KCP Pangkalan Kerinci¹⁵.

B. VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI

1. Visi

Visi dari Bank Syariah Mandiri adalah menjadi bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha¹⁶.

2. Misi

Misi dari Bank Syariah Mandiri ada lima hal, yaitu:

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan.

¹⁵ Ahmad Nando. *Bagian Sumber Daya Insani*. Wawancara PT. Bank Syariah Mandiri 01 Mei 2013

¹⁶ *Ibid*

- b. Mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
- c. Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat.
- d. Mengembangkan nilai-nilai syari'ah universal.
- e. Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.

3. Budaya Perusahaan

PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) sebagai bank yang beroperasi atas dasar prinsip syariah Islam menetapkan budaya perusahaan yang mengacu kepada sikap akhlaqul karimah (budi pekerti mulia), yang terangkum dalam lima sikap dasar yang disebut **SIFAT**, yaitu ¹⁷:

- a. Siddiq (Integrity), yaitu bersikap jujur terhadap diri sendiri, orang lain, dan Allah Subhanahu Wata'ala.
- b. Istiqomah (Consistency), yaitu bersikap teguh, sabar, dan bijaksana.
- c. Fathonah (Professionalism), yaitu profesional, disiplin, mentaati peraturan, bekerja keras dan inovatif.
- d. Amanah (Trustworthiness), yaitu penuh rasa tanggung jawab, dan saling menghormati dalam menjalankan tugas dan melayani mitra usaha.

¹⁷ www.Syariahmandiri.Co.Id

- e. Tabligh (Advocacy), yaitu bersikap mendidik, membina dan memotivasi pihak lain (para pegawai dan mitra usaha) untuk meningkatkan fungsinya sebagai khalifah di dunia.

Namun setelah melalui evaluasi bersama antara Direksi dengan melibatkan seluruh perwakilan jajaran pegawai sejak pertengahan tahun 2005, penyebutan S.I.F.A.T. sebagai “Budaya Perusahaan” tidaklah tepat. Maka lahirlah nilai-nilai perusahaan yang baru dan telah disepakati bersama untuk di shared oleh seluruh pegawai PT. Bank Syariah Mandiri yang disebut Shared Values Bank Syariah Mandiri yang disingkat dengan **E.T.H.I.C.** yaitu¹⁸:

- a. Excellence (Imtiyaz)

Berupaya mencapai kesempurnaan melalui perbaikan yang terpadu dan berkesinambungan.

- b. Teamwork (’Amal Jama’iy)

Mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi.

- c. Humanity (Insaaniyyah)

Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan religius.

- d. Integrity (Shidiq)

Menaati kode etik profesi dan berpikir serta berperilaku terpuji.

¹⁸ *Ibid*

e. Customer Focus (Tafdhiil Al-'Umalaa)

Memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan sebagai mitra yang terpercaya dan menguntungkan.

C. PRINSIP OPERASI PT. BANK SYARIAH MANDIRI

Prinsip operasi yang dipegang oleh PT. Bank Syariah Mandiri antara lain¹⁹ :

1. Keadilan

PT. Bank Syariah Mandiri memberikan bagi hasil dan transfer prestasi dari mitra usaha dalam porsi yang adil sesuai dengan fitrah alam.

2. Kemitraan

Posisi nasabah investor, pengguna dana dan bank berada dalam hubungan sejajar sebagai mitra usaha yang saling menguntungkan dan bertanggung jawab. PT. Bank Syariah Mandiri benar-benar berfungsi sebagai intermediary institution lewat skema pembiayaan yang dimilikinya.

3. Keterbukaan

Memulai laporan keuangan bank yang terbuka secara berkesinambungan, nasabah dapat mengetahui tingkat keamanan dana dan kualitas manajemen bank.

4. Universalitas

PT. Bank Syariah Mandiri dalam mendukung operasionalnya tidak membedakan suku, agama, ras dan golongan dalam masyarakat dengan prinsip Islam sebagai rahmatan lil 'alamin.

¹⁹ Ibid

D. STRUKTUR ORGANISASI PT. BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PEKANBARU

Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana, memperlihatkan wewenang dan tanggung jawab baik secara vertikal maupun horizontal serta memberikan gambaran tentang stuan-satuan kerja dalam suatu organisasi, dan menjelaskan hubungan-hubungan yang ada untuk membantu pimpinan dalam mengidentifikasi, mengkoordinir tingkatan-tingkatan dan seluruh fungsi yang ada dalam suatu organisasi.

Struktur organisasi merupakan alat untuk mencapai tujuan suatu perusahaan untuk memudahkan koordinasi dan komunikasi serta kontrol atas semua aktifitas yang bertanggungjawab dalam tugas wewenang dalam perusahaan masing-masing bagian. Struktur organisasi PT. Bank Syariah Mandiri senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis, sekaligus juga mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan bisnis. Manajemen PT. Bank Syariah Mandiri melakukan restruksi organisasi. Tujuannya untuk menadikan organisasi lebih fokus dan efesien, hal ini dilakukan dengan menyatukan beberapa unit kerja yang memiliki karakteristik yang sama dalam satu direktorat.

Adapun gambaran umum uraian pembagian tugas masing-masing personil sesuai bidang atau seksi yang ditempati dari struktur adalah²⁰:

1. Kepala Cabang

Bertujuan mengelola operasional cabang berdasarkan system syariah secara efektif dan efisien untuk tercapainya:

²⁰ Ahmad Nando. *Bagian Sumber Daya Insani*. Wawancara PT. Bank Syariah Mandiri. 25 April 2013

- a. Target operasional yang meliputi penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, jasa-jasa, hasil usaha, dan kualitas aktiva produktif.
- b. Pemberian pembiayaan yang aman, sesuai kebutuhan nasabah dan menghasilkan.
- c. Pelayanan yang prima kepada nasabah (*costumer service*).

2. Manager Pemasaran

Bertugas Membantu pimpinan cabang dalam melaksanakan Operasional Cabang di bidang pemasaran berdasarkan sistem syariah dan ketentuan yang berlaku secara efektif dan efisien, untuk tercapainya :

- a. Kegiatan pemasaran produk dan jasa-jasa bank kepada masyarakat diwilayah kerjanya.
- b. Target operasional cabang yang meliputi : penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, jasa-jasa, hasil usaha, dan kualitas aktiva produktif.
- c. Terlaksananya pemberian pembiayaan yang aman dan sesuai kebutuhan nasabah.
- d. Terlaksananya pelayanan yang prima terhadap nasabah (*customer satisfaction*).

3. Manajer Operasional

Membantu Pimpinan Cabang dalam mengelola dan melaksanakan operasional cabang secara efektif dan efisien dibidang operasi berdasarkan sistim syariah dan ketentuan yang berlaku untuk tercapainya :

- a. Target Operasional Cabang yang meliputi penghimpunan dana, pembiayaan, hasil usaha, jasa-jasa dan kualitas aktiva produktif.
- b. Kelancaran pelayanan kepada nasabah atau investor.
- c. Administrasi atau akuntansi secara benar.
- d. Ketepatan dalam pelaporan baik kepada kantor pusat maupun pihak *ekstern*.

4. Analisis Officer

- a. Membantu Manajer Pemasaran dalam menetapkan rencana kerja tahunan bidang pembiayaan.
- b. Membuat nota analisa pembiayaan.
- c. Mempersiapkan dokumen pembiayaan yang telah diputuskan.
- d. Memeriksa kelengkapan dokumen sebelum fasilitas pembiayaan dicairkan.
- e. Bersama-sama dengan anggota komite pembiayaan lainnya memutuskan pembiayaan sesuai dengan batas wewenangnya.
- f. Melakukan *monitoring* atas masa berlakunya legalitas usaha nasabah, asuransi, dan hak atas jaminan yang diterima.

5. Administrasi Pembiayaan

- a. Melakukan pengecekan kelengkapan pemenuhan dokumen pembiayaan sebelum fasilitas dicairkan berdasarkan syarat yang telah disepakati.
- b. *Monitoring* ketertiban pelaksanaan pembayaran kewajiban nasabah.
- c. Melakukan administrasi jaminan pembiayaan.

- d. *Monitoring* kewajiban nasabah yang telah jatuh tempo untuk diinformasikan kepada manajer Operasi dan diteruskan kepada Manager Pemasaran untuk ditindak lanjuti.

6. Teller

- a. Melayani penyetoran tunai maupun non tunai dengan benar dan cepat.
- b. Melayani penarikan tunai dan non tunai dengan benar dan cepat dengan memperhatikan batas wewenang yang dimiliki.
- c. Menyerahkan cek atau bilyet giro, slip penarikan serta bloter kepada Manajer Operasi untuk diperiksa.
- d. Menyortir dan mempersiapkan uang tunai yang akan dilabel.
- e. Mengkompilasi daftar penerimaan dan pengeluaran kas, menghitung saldo kas akhir hari dan mencocokkan dengan jumlah fisik saldo uang tunai.

7. Pelaksana Operasional

Ringkasan Tugas:

- a. Melaksanakan pemeriksaan ulang atas semua transaksi keluar atau masuk maupun Nota Debet keluar atau masuk setiap akhir hari.
- b. Menata usahakan persediaan blangko Nota Kredit atau nota Debet.
- c. Memeriksa kebenaran atau kebocoran antara blangko Nota Kredit atau Nota debet dengan kartu persediaan.
- d. Melengkapi berkas-berkas transfer (copy Nota KreditDebet atau aplikasi *transfer*).
- e. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang ditunjuk oleh atasan.

8. *Customer Service*

Ringkasan Tugas:

- a. Memberikan penjelasan kepada nasabah atau calon nasabah atau investor mengenai produk Bank Syariah Mandiri, berikut syarat-syarat maupun tata cara prosedurnya.
- b. Melayani pembukaan rekening giro dan tabungan, sesuai permohonan investor.
- c. Melayani permintaan buku cek atau bilyet giro.
- d. Melayani permintaan nasabah untuk melakukan pemblokiran (*stop payment*) baik rekening giro maupun tabungan.

E. RUANG LINGKUP PT. BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PEKANBARU

Produk dan jasa pelayanan Bank Syariah Mandiri (BSM) yang telah dipasarkan meliputi produk-produk pendanaan, pembiayaan dan jasa-jasa layanan lainnya. Jasa pelayanan semakin beragam setelah ditetapkan Bank Syariah Mandiri sebagai Bank Devisa oleh Bank Indonesia pada tanggal 18 Maret 2002 dengan hadirnya ragam layanan transaksi devisa yang sesuai syariah.

Dalam pelaksanaannya PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pekanbaru menyediakan produk dan pelayanan jasa yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah. Berikut adalah produk-produk pendanaan, pembiayaan dan jasa keuangan lainnya yang pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pekanbaru²¹.

1. Produk-Produk Pendanaan

Produk perhimpunan dana oleh Bank Syariah Mandiri (BSM) antara lain:

a. Giro Syariah Mandiri

Giro adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang Rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip wadi'ah yad al-dhamanah.

Karakteristik atau Fitur :

- a) Berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadi'ah yad dhamanah
- b) Setoran awal minimum Rp. 500.000,- (perorangan) dan 1.000.000,- (perusahaan)
- c) Saldo minimum Rp. 500.000,- (perorangan) dan 1.000.000,- (perusahaan)

²¹ Brosur Bank Syariah Mandiri

- d) Biaya administrasi bulanan untuk perorangan Rp. 10.000,- sedangkan untuk perusahaan Rp. 15.000,-
- e) Biaya tutup rekening Rp. 30.000,-
- f) Biaya administrasi buku cek/BG Rp. 100.000,-

Persyaratan :

- a) Perorangan : KTP/SIM/Paspor nasabah
- b) Perusahaan : KTP Pengurus, akte pendirian.

b. Tabungan Syariah Mandiri

Jenis tabungan berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah muthlaqah dalam mata uang rupiah yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam buka kas konter BSM atau melalui ATM.

Karakteristik atau Fitur :

- a) Berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah mutlaqah
- b) Minimum setoran awal Rp. 80.000,-
- c) Minimum setoran berikutnya Rp. 10.000,-
- d) Saldo minimum Rp. 50.000,-
- e) Biaya tutup rekening Rp. 20.000,-
- f) Biaya administrasi per bulan Rp. 6.000,-

Persyaratan :

- a) Kartu identitas (KTP/SIM/Paspor) nasabah

c. Deposito Syariah Mandiri

Deposito yang dikelola berdasarkan prinsip mudharabah al-muthlaqah, artinya investasi barjangka waktu tertentu yang kemudian oleh pihak bank

dimanfaatkan secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat pengusaha dan perorangan secara profesional dan memenuhi aspek syariah²².

Karakteristik atau Fitur :

- a) Jangka waktu yang fleksibel 1,3,6 dan 12 bula
- b) Dicairkan pada saat jatuh tem
- c) Setoran awal minimum Rp. 2.000.000,
- d) Biaya materai Rp. 6.000,-

Persyaratan :

- a) Perorangan : KTP/SIM/Paspor nasabah
- b) Perusahaan : KTP Pengurus, akte pendirian, SIUP dan NPWP

d. Tabungan Haji dan Umrah “MABRUR”

Tabungan yang diluncurkan untuk membantu masyarakat muslim dalam merencanakan ibadah haji dan umrah.

Karakteristik atau Fitur :

- a) Berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah mutlaqah
- b) Tidak dapat dicairkan kecuali untuk melunasi biaya penyelenggaraan ibadah haji atau umrah (BPIH)
- c) Setoran awal minimal Rp. 500.000,-
- d) Setoran selanjutnya minimal Rp. 100.000,-
- e) Saldo minimal untuk didaftarkan ke SISKOHAT adalah Rp. 25.500.000,- atau sesuai ketentuan dari Kementerian Agama
- f) Biaya penutupan rekening karena batal Rp. 25.000,-

²²*Ibid*

Persyaratan :

- a) Kartu identitas (KTP/SIM/Paspor) nasabah

e. Tabungan Investa Cendikia

Jenis tabungan yang dikhususkan untuk keperluan dana pendidikan. Tabungan Investa Cendikia ini untuk memudahkan orang tua dalam melaksanakan pendidikan anaknya untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi.

Karakteristik atau Fitur :

- a) Berdasarkan prinsip syariah mudharabah muthlaqah
- b) Periode tabungan 1 s/d 20 tahun
- c) Usia nasabah minimal 17 tahun dan maksimal 55 tahun (usia masuk ditambah periode kontrak sama atau tidak melebihi 60 tahun)
- d) Setoran bulanan minimal Rp. 100.000,- s/d Rp. 4.000.000,-
- e) Jumlah setoran bulanan dan periode tabungan tidak dapat diubah
- f) Penarikan sebagian saldo diperbolehkan, dengan saldo minimal Rp. 1.000.000,-

Persyaratan :

- a) Kartu identitas (KTP/SIM/Paspor) nasabah
- b) Memiliki Tabungan BSM sebagai rekening asal (source account)

f. Tabungan Berencana

Tabungan berencana merupakan tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan dan memiliki asuransi secara otomatis dan gratis.

Karakteristik atau Fitur :

- a) Berdasarkan prinsip syariah mudharabah muthlaqah
- b) Periode tabungan 1 s/d 10 tahun
- c) Usia nasabah minimal 18 tahun dan maksimal 60 tahun saat jatuh tempo
- d) Setoran bulanan minimal Rp. 100.000,-
- e) Target dana minimal Rp. 1.200.000,- dan maksimal Rp. 200.000.000,-
- f) Jumlah setoran bulanan dan periode tabungan tidak dapat diubah
- g) Tidak dapat menerima setoran diluar setoran bulanan
- h) Saldo tabungan tidak bias ditarik. Apabila ditutup sebelum jatuh tempo (akhir masa kontrak) akan dikenakan biaya administrasi.

Persyaratan :

- a) Kartu identitas (KTP/SIM/Paspor) nasabah
- b) Memiliki Tabungan BSM sebagai rekening asal (source account)

g. Tabungan Simpatik

Tabungan yang berdasarkan prinsip syariah wadiah. Tabungan simpatik merupakan tabungan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati.

Karakteristik atau Fitur :

- a) Setoran awal minimal Ap. 20.000,- (tanpa ATM) dan Rp. 30.000,- (dengan ATM)
- b) Setoran berikutnya minimal Rp. 10.000,-
- c) Saldo minimal Rp. 20.000,-
- d) Biaya tutup rekening Rp. 10.000,-

- e) Biaya administrasi Rp. 2000,- per rekening per bulan atau sebesar bonus bulanan (tidak mengurangi saldo minimal)

Persyaratan :

- a) Kartu identitas (KTP/SIM/Paspor) nasabah

h. TabunganKu

TabunganKu merupakan tabungan untuk perorangan dengan menggunakan prinsip syariah dengan akad wadiah yad dhamanah. TabunganKu dengan menggunakan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Karakteristik atau Fitur :

- a) Bebas biaya administrasi rekening
- b) Biaya pemeliharaan kartu TabunganKu Rp. 2.000,- (bila ada)
- c) Setoran awal minimum Rp. 20.000,- dan setoran selanjutnya minimum Rp. 10.000,-
- d) Saldo minimum rekening (setelah penarikan) Rp. 20.000,-
- e) Biaya penutupan rekening atas permintaan nasabah Rp.20.000,-
- f) Jumlah minimum penarikan di counter Rp. 100.000,- kecuali saat tutup rekening
- g) Rekening dorman (tidak ada transaksi selama 6 bulan berturut-turut) :
Biaya penalti Rp. 2000,- per bulan dan apabila saldo rekening mencapai < Rp. 20.000,- maka rekening akan ditutup oleh sistem dengan biaya penutupan rekening sebesar sisa saldo.

Persyaratan :

- a) Kartu identitas (KTP/SIM/Paspor) nasabah

2. Produk-Produk Pembiayaan

Jenis jasa kredit atau penyaluran dana oleh Bank Syariah Mandiri (BSM) kepada masyarakat antara lain²³:

a. *Mudharabah (Trust Financing)*

Kerjasama antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal* atau bank) menyediakan modal sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola dana (*mudharib*) dimana keuntungan dan kerugian dari usaha dibagi bersama sesuai nisbah yang disepakati.

b. *Musyarakah (Participative Financing)*

Perjanjian pembiayaan bersama dimana bank dan nasabah secara bersama-sama membiayai suatu usaha atau proyek yang juga dikelola bersama atas prinsip bagi hasil berdasar kesepakatan memberikan kontribusi dana sesuai kebutuhan modal usaha atau disebut juga dengan pembiayaan dana berputar. Selanjutnya keuntungan usaha dibagi bersama sesuai nisbah yang disepakati.

c. *Murabahah (Sale-Purchase)*

Suatu perjanjian yang disepakati antara bank syariah dengan nasabah, dimana bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya yang dibutuhkan nasabah yang akan dibayar kembali oleh nasabah

²³ www.syariah.mandiri.co.id

sebesar harga jual bank (harga beli bank ditambah margin keuntungan) pada waktu yang ditetapkan.

d. *Salam* (Pembiayaan Penarikan)

Pembiayaan jual beli dimana pembeli memberikan uang terlebih dahulu terhadap barang yang dibeli yang telah ditentukan spesifikasinya dengan pengantaran kemudian

e. *Istishna'* (Pembiayaan Konstruksi dan Manufaktur)

Pembiayaan jual beli yang dilakukan antara bank dan nasabah dimana dalam perjanjian, nasabah selaku pembeli atau pemesan memberikan pesanan barang dan uang muka kepada bank selaku penjual dengan janji akan mengirimkan barang pesanan tersebut pada waktu dan tempat yang ditentukan dimasa yang akan datang. Kemudian bank akan meneruskan pesanan tersebut kepada pihak lain yaitu kontraktor atau manufaktur (untuk membuat barang pesanannya). Bank akan mengambil keuntungan dari selisih antara harga bank dan harga penjual murni.

f. *Ijarah* (Sewa)

Perjanjian sewa yang memberikan kepada penyewa untuk memanfaatkan barang yang akan disewa dengan imbalan uang sewa sesuai dengan persetujuan dan setelah masa sewa berakhir maka barang dikembalikan kepada pemilik. Namun, penyewa dapat juga memiliki barang yang disewa dengan pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain.

g. Wakalah

Akad perwakilan antara bank dan nasabah dimana nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya dalam melakukan pekerjaan atau jasa tertentu.

h. Kafalah (Bank Garansi)

Akad pemberian jaminan oleh pihak bank kepada nasabah untuk menjamin pelaksanaan proyek dan pemenuhan kewajiban tertentu oleh pihak yang dijamin.

i. Hawalah (Factoring)

Akad pemindahan piutang nasabah kepada bank untuk membantu nasabah mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya dan bank mendapat imbalan atas jasa pemindahan piutang tersebut.

j. Wadiah Yad Al-Amanah

Wadiah adalah titipan dari satu pihak ke pihak lain baik individu maupun golongan yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat bila pemilik menghendakinya.

k. Rahn (Gadai Emas Syariah Mandiri)

Produk ini dirancang untuk turut membantu pembiayaan dengan pola gadai, sesuai prinsip syariah.

3. Produk Jasa

Produk Jasa Bank Syariah Mandiri meliputi ²⁴:

a. *BSM Card*

BSM Card merupakan sarana untuk melakukan transaksi penarikan, pembayaran dan pemindah bukuan dana pada ATM BSM, ATM Mandiri, jaringan ATM Prima BCA dan ATM Bersama, serta ATM Bankcard. *BSM Card* juga berfungsi sebagai kartu debit yang dapat digunakan untuk transaksi belanja diseluruh merchant yang menggunakan EDC Prima BCA.

b. *BSM Mobile Banking*

BSM Mobile Banking GPRS (MBG) memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dengan teknologi GPRS diponsel nasabah. Dan dilengkapi juga dengan untuk melakukan transfer *real time* antar bank dengan biaya pulsa paling murah.

c. *BSM Net Banking*

BSM Net Banking merupakan fasilitas layanan Bank bagi nasabah untuk melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet dengan sarana komputer. Untuk bertransaksi nasabah *BSM Net Banking* membutuhkan *Key Code* yang terdiri dari User ID Nasabah, password Nasabah, PIN Otorisasi dan TAN *Key Code* dicetak di BSM dan diserahkan ke nasabah.

²⁴ Brosur Bank Syariah Mandiri

d. BSM Sentra Bayar

Layanan bank kepada nasabah dan non nasabah untuk pembayaran tagihan pelanggan seperti tagihan telepon, ponsel, listrik, dll.

e. BSM SMS Banking

BSM SMS Banking adalah jenis layanan perbankan yang berbasis teknologi selular SMS yang memberikan kemudahan kepada nasabah untuk melakukan berbagai transaksi perbankan.

f. BSM Payroll

Pembayaran gaji karyawan institusi melalui teknologi terkini Bank Syariah Mandiri secara mudah, dan aman, dan fleksibel.

g. BSM Safe Deposito Box

BSM Deposit Box (BDB) adalah produk layanan yang disediakan oleh Bank dalam bentuk kotak penyimpanan benda berharga, dokumen dan lain-lain yang ditempatkan diruangan yang dilengkapi sistem pengaman terhadap bahaya api maupun bahaya-bahaya lain.

h. Western Union (Transfer Lintas Negara)

Merupakan jasa pengiriman uang atau penerimaan kiriman uang secara cepat (real time on line) yang dilakukan lintas Negara atau dalam satu Negara.

i. BSM Kliring

Pertukaran warkat atau data keuangan elektronik antar peserta kliring baik atas nama peserta maupun atas nama nasabah peserta yang perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu.

j. BSM Real Time Gross Settlement (RTGS)

Jasa transfer uang valuta rupiah antar bank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berada secara real time. Hasil transfer efektif dalam hitungan menit atau dalam hitungan menit uang yang telah ditransfer telah sampai pada bank tujuan.

k. BSM Transfer Uang Tunai

Pengiriman transfer uang tunai untuk mengirim uang tunai ke seluruh pelosok negeri maupun dilokasi tersebut belum tersedia layanan perbankan dengan mudah dan aman. Cukup menggunakan BSM *Net Banking* atau BSM *Mobile Banking* GPRS, Anda dapat menikmati layanan transfer uang tunai kapan saja dan dimana saja.

F. SEJARAH SAFE DEPOSIT BOX PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI CABANG PEKANBARU

PT. Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Pembantu Pekanbaru, menyediakan jasa *safe deposit box* untuk menambah layanan dan meningkatkan *fee based income* bank dengan mengoptimalkan bank yang multi layanan sebagai sarana *cross selling* produk dan menyediakan tempat penyimpanan barang-barang berharga²⁵.

Produk jasa *safe deposit box* di buka pada 01 Oktober 2012 di Bank Syariah Mandiri. Jumlah kotak *safe deposit box* mencapai 256 buah dan 90% diantaranya sudah terisi. Umumnya yang menggunakan jasa *safe deposit box* ini adalah nasabah *priority* atau kalangan menengah keatas²⁶.

Akad yang digunakan pada Bank Syariah Mandiri dalam pengelolaan *safe deposit box* ini ialah *ijarah*. *Ijarah* yaitu akad pemindahan hak guna atau manfaat atas suatu barang dan jasa, dalam waktu yang ditentukan dengan pembayaran upah sewa, tanpa diikuti hak kepemilikan atas barang itu sendiri.

Pada PT. Bank Syariah Mandiri ruangan *safe deposit box* dilengkapi dengan pengamanan yang kokoh seperti ruang khazanah yang terbuat dari baja yang tahan api dan dilengkapi dengan peralatan canggih seperti CCTV dan sistem penguncian ganda. Barang-barang yang disimpan nasabah di *safe deposit box* tidak diperiksa oleh pihak bank, namun pihak bank tidak bertanggungjawab atas kerusakan atau kehilangan barang yang disimpan oleh nasabah karena bank tidak

²⁵ Riche Andila. *Bagian Customer Service Officer*. Wawancara PT. Bank Syariah Mandiri, 25 Maret 2013

²⁶ Riche Andila. *Bagian Customer Service Officer*. Wawancara PT. Bank Syariah Mandiri, 01 April 2013

mengetahui jenis barang yang disimpan. Selain itu barang yang di simpan nasabah tidak di asuransikan.²⁷

Pada PT. Bank Syariah Mandiri memiliki empat karyawan yang bertugas dalam penyewaan *safe deposit box* yaitu bagian *customer service officer* yaitu Riche Andila, dan tiga *customer service* yaitu Tenni Yuslistira, Winda Rahayu dan Aflahani Jamil.

²⁷ Aflahani Jamil. *Bagian Customer Service*. Wawancara PT. Bank Syariah Mandiri, 25 April 2013

BAB III

TINJAUAN TEORITIS TENTANG SAFE DEPOSIT BOX

A. Pengertian Safe Deposit Box

Menurut Kamus Umum Lengkap Inggris-Indonesia pengertian *safety* adalah keselamatan dan *safely* adalah aman, *deposit* adalah menyimpan, simpanan sedangkan *box* adalah memasukkan kedalam kotak²⁸.

Safe deposit box adalah kotak dengan ukuran tertentu, tempat menyimpan barang-barang berharga dalam jangka waktu tertentu pula yang khusus disediakan oleh bank untuk disewakan kepada masyarakat²⁹.

Safe deposit box merupakan jasa yang diberikan oleh bank dalam penyewaan kotak pengaman yang dapat digunakan untuk menyimpan barang-barang berharga atau surat-surat berharga milik nasabah. Nasabah memanfaatkan jasa tersebut untuk menyimpan surat berharga maupun perhiasan untuk keamanan, karena bank wajib menyimpan *safe deposit box* di dalam ruangan dan lemari besi yang tahan api. Atas pelayanan jasa *safe deposit box* tersebut, bank akan mendapatkan *fee*. Adapun besar kecilnya *fee* tergantung pada besar kecilnya ukuran box serta jangka waktu penyewaan³⁰.

Dalam pelaksanaanya, bank tidak tahu-menahu apa sebenarnya yang disimpan oleh seorang nasabah dalam kotak tersebut, kecuali untuk keperluan

²⁸ Soada Nasution, *Kamus Umum Lengkap*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widja, 1999), h.222

²⁹ Prof Dr.H. Veithzal Rivai, M.B.A, *Bank And Financial Institution Management*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 601

³⁰ Drs Ismail, M.B.A., AK, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 168

memaksa, dimana bank ingin memastikan bahwa didalam kotak tersebut tidak disimpan barang-barang terlarang. Penyimpanan barang dan surat-surat berharga baru sah setelah seorang nasabah membayar sewa untuk jangka waktu tertentu. Membuka kotak penyimpanan (untuk menempatkan atau mengambil barang dan surat-surat) dapat dilakukan sewaktu-waktu selama jam kantor yang berlaku pada setiap bank.

Setiap penyewa memiliki kartu anggota, dan proses kunjungan penyewa akan melalui prosedur yang telah ditentukan. Beberapa ruangan *safe deposit box* bahkan telah dilengkapi dengan *finger scan* untuk menghindari masuknya pihak lain yang tidak berkepentingan baik dari dalam bank maupun dari luar bank³¹.

Dalam keadaan *force majeure*, bank tidak dapat memberikan jaminan keamanan ke penyewa. Misalnya, peristiwa yang berada di luar batas kemampuan manusia, seperti peperangan, peraturan pemerintah, huru-hara, bencana alam dan gangguan lainnya. Namun, penyelesaian atas peristiwa tersebut umumnya akan dilakukan oleh pihak bank secara musyawarah sebagai bentuk tanggungjawab pihak bank³².

B. Keuntungan Safe Deposit Box

Menyimpan harta atau surat berharga di *safe deposit box* memberikan berbagai keuntungan baik bank maupun nasabah. Keuntungan bagi bank dengan membuka jasa *safe deposit box* kepada masyarakat adalah sebagai berikut:³³

³¹Ir Edia Handima, *Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*, (Medan: PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2006), h. 108

³²*Ibid*, hl. 109

³³Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 162

1. Memperoleh biaya sewa yang disetor oleh nasabah penyewa *safe deposit box*.
2. Memperoleh uang yang mengendap berupa setoran jaminan yang diberikan oleh nasabah untuk jangka waktu tertentu.
3. Merupakan bentuk pelayanan kepada nasabah, sehingga dengan adanya *safe deposit box* nasabah otomatis akan sering mengunjungi bank atau membeli produk bank yang bersangkutan.

Sedangkan keuntungan bagi nasabah pemegang *safe deposit box*:

1. Menjamin kerahasiaan barang-barang yang disimpan, karena hak bank tidak perlu tahu isi *safe deposit box* selama tidak melanggar aturan yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Menjamin keamanan dokumen dari pencurian dan kebakaran, hal ini disebabkan karena:
 - a. Peralatan keamanan yang canggih.
 - b. *Safe deposit box* terbuat dari baja yang tahan api
 - c. Sistem pengamanan ganda, di mana terdapat dua buah anak kunci dan *safe deposit box* hanya dapat dibuka dengan kedua kunci tersebut yang masing-masing dipegang oleh bank dan nasabah. *Safe deposit box* hanya dapat dibuka oleh pemilik atau yang dikuasakan dengan persetujuan bank.

Prosedur penyewaan *safe deposit* adalah sebagai berikut:³⁴

1. Calon pengontrak yang ingin menyewa kotak aman tersebut dapat meminta kepada pihak bank untuk menyewa sebuah kotak dengan ukuran yang diinginkan dalam jangka waktu tertentu, dengan mengisi formulir yang memuat keterangan tentang diri nasabah serta persyaratan-persyaratannya.
2. Petugas bank meneliti pengisian formulir, kecocokan keterangan diri yang ditulis nasabah, KTP, SIM, atau paspor, termasuk pencocokan tanda tangannya. Setelah semua benar, pejabat bank membubuhkan tanda tangannya di samping tanda tangan nasabah sebagai bukti kebenaran keterangan diri nasabah serta merupakan bukti sahnya sewa-menyewa kotak dimaksud.
3. Nasabah akan menerima dua buah kunci kotak yang menjadi pegangan seorang nasabah. Satu dari kunci tersebut akan dimasukan nasabah ke dalam sebuah sampul tertutup sebagai duplikat atau persiapan bila kunci yang dipegangnya sampai hilang. Sampul tertutup berisi kunci duplikat tersebut dikembalikan kepada bank untuk disimpan.
4. Selanjutnya nasabah bersama-sama dengan petugas bank memasuki ruangan khazanah untuk membuka kotak tersebut bersama-sama dengan kunci masing-masing dan sejak itu mulailah berlaku pelaksanaan sewa-menyewa *safe deposit box* antara nasabah dengan bank.

³⁴Prof Dr.H. Veithzal Rivai,M.B.A.),*Opcit.* h. 602

5. Untuk membuka kotak selanjutnya, nasabah bank tersebut dapat melakukan setiap jam kerja dengan terlebih dahulu memberitahukannya kepada petugas bank untuk sama-sama membuka dan mengunci kembali.

Sedangkan prosedur pengakhiran jasa penyewaan *safe deposit box*, adalah sebagai berikut :³⁵

1. Kalau perngakhiran penyewaan dilakukan nasabah karena tidak memerlukannya lagi, pertama-tama nasabah bersama petugas bank (sebagaimana biasanya membuka dan menutup untuk keperluan memasukkan dan mengeluarkan barang-barang dan surat berharga) mengosongkan kotak yang disewa.
2. Nasabah harus menyatakan pada formulir permohonan yang terdahulu bahwa kunci kotak tersebut telah dikembalikannya kepada bank dan pengakhiran sewa-menyewa pun sah adanya. Tentunya dalam hal ini anak kunci kotak tersebut telah dikembalikannya kepada bank.
3. Akan tetapi, bank secara sepihak pun dapat mengakhiri sewa-menyewa kotak tersebut karena kelalaian dari pengontrak setelah bank memberikan peringatan kepada nasabahnya.

Pada umumnya kesulitan nasabah di dalam hubungan sewa-menyewa kotak tidak ada. Hanya saja, apabila pengontrak meninggal dunia, bank tidak akan memberikan izin untuk membuka kotak penyimpanan dimaksud oleh siapa pun

³⁵*Ibid*, hl.602

kecuali adanya surat keterangan dari pengadilan tentang ahli waris yang berhak mengambil simpanan pengontrak³⁶.

Adapun hal-hal yang perlu diketahui oleh seorang pengontrak, yaitu:³⁷

1. Untuk keamanan pengontrak sendiri dan guna menjamin pengambilan kunci, biasanya bank meminta uang pengambilan kunci. Uang jaminan ini akan dipergunakan oleh bank untuk mengganti kunci apabila sewaktu-waktu kunci hilang ditangan pengontrak.
2. Sewaktu menyerahkan kunci duplikat yang akan disimpan oleh bank, hendaknya pengontrak merasa yakin bahwa kunci itu dimasukkannya ke dalam sebuah sampul yang tertutup dan diberi lak atau tanda tangan pada sisi yang mungkin dapat dibuka. Sehingga dengan demikian pengontrak yakin bahwa kunci duplikat tersebut tidak akan disalahgunakan oleh oknum yang tidak benar.
3. Hendaknya diperhatikan peringatan-peringatan bank. Sebab peringatan yang tidak diperdulikan pengontrak, dapat mengakibatkan berakhirnya perjanjian sewa-menyewa dan kotak tersebut akan dikosongkan oleh pihak bank.

Selain memperoleh keuntungan, nasabah juga dikenakan berbagai macam biaya. Adapun biaya-biaya yang dikenakan kepada nasabah yang menyewa *safe deposit box* ada dua macam yaitu:³⁸

³⁶*Ibid*, hl.602

³⁷*Ibid*, hl. 602

³⁸Kasmir,*Opcit*,hl.163

1. Biaya sewa yang besarnya tergantung ukuran box yang diinginkan, serta jangka waktu sewa. Biasanya biaya sewa dibayar pertahun.
2. Setoran jaminan, merupakan biaya pengganti, apabila kunci yang dipegang oleh nasabah hilang dan box harus dibongkar. Akan tetapi jika tidak terjadi masalah sampai berakhirnya masa sewa dan tidak diperpanjang lagi, maka setoran jaminan dapat diambil kembali.

C. Pengertian Sewa menyewa

Dalam bahasa arab upah dan sewa disebut *ijarah*. *Al-ijarah* merupakan salah satu bentuk muamalah dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, seperti sewa menyewa, kontrak atau menjual jasa perhotelan dan jasa lainnya.³⁹

Menurut bahasa, *ijarah*(sewa-menyewa) berarti “balasan” atau “imbangan” yang diberikan sebagai upah sesuatu pekerjaan⁴⁰.

Sewa-menyewa dalam bahasa Arab diistilahkan dengan *al-ijarah*. Menurut pengertian hukum islam, sewa-menyewa diartikan sebagai suatu jenis akad untuk mengambil manfaat dengan jalan penggantian (Sayyid Sabiq, 13, 1988: 15). Dalam istilah hukum islam, orang yang menyewakan disebut *mu'ajjir*, sedangkan orang yang menyewa disebut *musta'jir*, benda yang disewakan disebut *ma'jur* dan uang sewa atau imbalan atas pemakaian manfaat barang disebut *ajran* atau *ujrah*. Perjanjian sewa-menyewa mempunyai kekuatan hukum, yaitu pada saat

³⁹ H.Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Persada, 2008), hl 114

⁴⁰ Drs. H. A. Syafii Jafri, *Fiqh Muamalah*, (Pekanbaru: Suska Perss, 2008), hlm131

sewa-menyewa berlangsung, pihak yang menyewakan wajib menyerahkan barang kepada penyewa dengan menyerahkan uang sewanya⁴¹.

Adapun secara terminologi, para ulama *fqih* berbeda pendapat, antara lain:

1. Menurut Sayyid Sabiq, *al-ijarah* ialah suatu jenis akad atau transaksi untuk mengambil manfaat dengan jalan member penggantian⁴².
2. Menurut ulama Syafi'iyah *al-ijarah* adalah suatu akad atau transaksi terhadap suatu manfaat yang dituju, tertentu, bersifat mubah dan boleh dimanfaatkan, dengan cara memberi imbalan tertentu⁴³.
3. Menurut Amir Syarifuddin *al-ijarah* secara sederhana dapat diartikan dengan akad atau transaksi manfaat atau jasa dengan imbalan tertentu⁴⁴.

Prinsip sewa atau *ijarah* adalah perjanjian antara pemilik barang dengan penyewa yang memperbolehkan penyewa untuk memanfaatkan barang tersebut dengan membayar sewa sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak. Setelah masa sewa berakhir maka barang akan dikembalikan kepada pemiliknya. Ada tiga jenis dari *ijarah* ini;⁴⁵

1. *Ijarah Mutlagah (leasing)* yaitu proses sewa-menyewa yang bisa kita temui dalam kegiatan perekonomian sehari-hari.
2. *Ba'I At-Ta'jiri* yaitu suatu kontrak sewa yang diakhiri dengan penjualan.

⁴¹Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2000) h. 144

⁴² Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*(Beirut: Dar Kitab Al- Arabi, 1971), Jilid III, hlm. 177.

⁴³Asy-Sarbaini Al-Khatib, Mughni Al-Mukhtaz (Beirut: Dar Al-Fikr, 1978), jilid III, hlm. 223

⁴⁴ Amir Syarifudi, *Garis-Garis Besar Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2003) Cet.II, hlm. 216

⁴⁵Prof Dr.H. Veithzal Rivai,M.B.A,*Opcit*, hl. 63

3. *Musyarakah Mutanaqisah* yaitu kombinasi antara musyarakah dengan ijarah atau perkongsian dengan sewa. Prinsip ini dijadikan dasar pengembangan produk pembiayaan.

Untuk sahnya perjanjian *ijarah* diperlukan rukun dan syarat sebagai berikut :

1. Yang menyewakan dan penyewa kira-kira berumur 7 tahun, berakal sehat dan tidak ditaruh di bawah pengempuan.
2. Yang menyewakan adalah pemilik barang sewa, walinya atau orang yang menerima wasiat untuk bertindak sebagai wali.
3. Ada kerelaan kedua belah pihak yang menyewakan dan penyewa yang digambarkan pada adanya ijab Kabul.
4. Yang disewakan ditentukan barang atau sifat-sifatnya.
5. Manfaat yang dimaksud bukan hal yang dilarang syara’.
6. Berapa lama waktu menikmati manfaat barang yang disewakan harus jelas.
7. Harga sewa yang harus dibayar bila berupa uang ditentukan berapa besarnya dan bila berupa hal lain ditentukan berapa kadarnya⁴⁶.

⁴⁶Ahmad Azhar Basyir, *Hukum Islam Tentang Wakaf Ijarah, Syirkah, Al-Ma’arif*, Bandung, 1987, hal. 27

D. Peraturan Dan Dasar Hukum Safe Deposit Box

Pada pasal 1 angka 14 Undang-Undang Perbankan menyatakan penitipan adalah penyimpanan harta berdasarkan perjanjian atau kontrak antara bank umum dan prinsip dengan ketentuan bank umum yang bersangkutan tidak mempunyai hak kepemilikan atas harta tersebut.⁴⁷

Sedangkan berdasarkan FATWA Dewan Syariah Nasional No: 24/DSN-MUI/III/2000 menetapkan bahwa:⁴⁸

1. *Safe Deposit Box* (SDB) dilakukan dengan menggunakan akad *Ijarah* (sewa).
2. Rukun dan syarat *Ijarah* dalam praktek SDB merujuk pada fatwa DSNNo.9/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Ijarah.
3. Barang-barang yang dapat disimpan dalam SDB adalah barang yang berharga yang tidak diharamkan dan tidak dilarang oleh negara.
4. Besar biaya sewa ditetapkan berdasarkan kesepakatan.
5. Hak dan kewajiban pemberi sewa dan penyewa ditentukan berdasarkan kesepakatan sepanjang tidak bertentangan dengan rukun dan syarat Ijarah.

Hukum asalnya menurut Jumhur Ulama adalah *mubah* atau boleh bila dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh *syara'* berdasarkan

⁴⁷ [Http// www.geogle.com](http://www.geogle.com), *Landasan Hukum Safe Deposit Box*, jam 10.20 WIB, 04 April 2013

⁴⁸ Muhammad, M.AG. 2009. “*Akuntansi Perbankan Syariah*” (Yogyakarta: Trust Media) hlm 242

ayat al Qur'an, hadist Nabi dan ketetapan Ijma' Ulama⁴⁹. Sebagaimana firman Allah, QS.al-Baqarah [2]: 233 menjelaskan tentang pemberian upah pekerja:



Artinya: “...Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, tidak dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertaqwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”.

Firman Allah, QS. al-Qashash [28]: 26:



Artinya: “Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: “Hai ayahku! Ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) adalah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.”

Adapun hukum hadist tentang kebolehan *al-ijarah* menurut riwayat Ibnu Majah adalah⁵⁰:

⁴⁹Wahbah Al- Juhaili, *Al-Fiqh Al-Islami Wa Adilatuhu* (Damakus: Dar Al-Fiqr Al-Mua'sshim, 2005), Jilid V, cet. Ke- 8, hlm. 3801-3802

⁵⁰ Prof. Dr. H. Abdul Rahman Ghazaly dkk, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 178

جَزَّ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عُرقُهُ (رواه ابن ماجه)

Artinya: “Berikanlah upah atau jasa kepada orang yang kamu pekerjaan sebelum kering keringatnya”.

BAB IV

MEKANISME AKAD SAFE DEPOSIT BOX PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI CABANG PEKANBARU

A. Mekanisme Akad Safe Deposit Box Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru

Konsep sewa-menyewa *safe deposit box* pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru yaitu pihak penyewa harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh pihak bank. Kemudian pihak penyewa juga harus menandatangani surat perjanjian sewa-menyewa yang telah ditetapkan, termasuk harga sewa, ukuran kotak dan jangka waktu sewa serta jenis barang membahayakan yang tidak boleh disimpan dalam *safe deposit box*⁵¹.

Dalam penyewaan *safe deposit box* harga sewa yang ditetapkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri adalah sebagai ukuran berikut, ukuran kecil 7,5 cm x 25 cm x 60 cm dikenakan biaya sewa sebesar Rp. 300.000,- ukuran 12,5 cm x 25 cm x 60 cm dikenakan biaya sewa sebesar Rp. 350.000,- sedangkan ukuran 25 cm x 25

⁵¹Aflahani Jamil. *Bagian Customer Service*. Wawancara PT. Bank Syariah Mandiri 25 April 2013

cm x 60 cm dikenakan biaya sewa sebesar Rp. 500.000,- dan dikenakan biaya uang jaminan kunci sebesar Rp. 400.000,- selama satu tahun.⁵²

Adapun kewajiban nasabah sebelum menyewa *safe deposit box* adalah membuka rekening tabungan giro di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru minimal Rp.80.000,- yang bisa diambil setelah masa sewa berakhir, kemudian melengkapi formulir permohonan sewa dan membayar uang sewa sesuai dengan ukuran kotak yang diinginkan serta membayar uang jaminan kunci sebesar Rp. 400.000,- yang di bayar dimuka atau debet rekening nasabah dan menyediakan materai 6000 sebanyak yang diperlukan guna melengkapi data-data nasabah⁵³.

Adapun prosedur yang dilakukan nasabah sebelum menyewa jasa *safe deposit box* di Bank Mandiri Syariah adalah:⁵⁴

1. Nasabah menyampaikan keinginannya kepada pihak bank untuk menggunakan jasa *safe deposit box*.
2. Pihak bank menjelaskan bahwa keinginan tersebut akan dipenuhi oleh bank dengan syarat dan ketentuan yang berlaku termasuk tentang ketentuan umum, objek perjanjian, jangka waktu, harga sewa, uang jaminan dan ketentuan jenis-jenis barang yang tidak boleh disimpan dalam *safe deposit box*.

⁵² Riche Andila. *Bagian Customer Service Officer*. Wawancara PT.Bank Syariah Mandiri , 01 April 2013

⁵³ Riche Andila. *Bagian Customer Service Officer*. Wawancara PT.Bank Syariah Mandiri, 23 April 2013

⁵⁴ Riche Andila. *Bagian Customer Service*. Wawancara Bank Syariah Mandiri, 01 April 2013

3. PT. Bank Syariah Mandiri memberikan gratis uang sewa jasa *safe deposit box* untuk nasabah *priority*, hanya saja nasabah dikenakan biaya uang jaminan kunci sebagai penjamin apabila nasabah kehilangan anak kunci atau merusak kotak *safe deposit box*, namun apabila tidak dilakukan pembongkaran uang jaminan tersebut akan dikembalikan setelah masa sewa berakhir. Sedangkan untuk nasabah biasa cukup dengan membukarekening tabungan giro di Bank Mandiri Syariah KCP Pekanbaru minimal Rp. 80.000,- dan saldo dapat diambil saat masa sewa berakhir.
4. Kemudian nasabah melengkapi data diri berupa formulir dari *customer service*.
5. Setelah itu nasabah menyerahkan kartu identitas penduduk dan 1 lembar pasphoto terbaru ukuran 4x6.
6. Kemudian bagian *customer service* melakukan verifikasi data dengan meneliti pengisian formulir, kecocokan keterangan diri yang ditulis nasabah, KTP, SIM, atau paspor, termasuk pencocokan tanda tangannya⁵⁵.
7. Setelah semua benar, pejabat bank membubuhkan tanda tangannya di samping tanda tangan nasabah sebagai bukti kebenaran keterangan diri nasabah serta merupakan bukti sah nya sewa-menyewa.

Dalam penyewaan *safe deposit box* nasabah harus memberikan kuasanya kepada ahli waris yang dikenal baik oleh nasabah pada surat kuasa atas penyewaan *safe deposit box* untuk mengantisipasi apabila nasabah meninggal dunia. Adapun bentuk surat kuasa yang harus diisi oleh nasabah berisi : nama,

⁵⁵Tenni Yulistira. *Bagian Customer Service*. Wawancara PT. Bank Syariah Mandiri 01 April 2013

alamat, bukti diri dan nomor rekening nasabah. Kemudian pemberi kuasa memberikan kuasanya dengan melengkapi data kuasa yang berisi: nama, alamat, bukti diri dan keterangan atas nama penerima kuasa agar menjalankan segala hak dan kewajiban pemberi kuasa. Kemudian pemberi kuasa dan penerima kuasa menandatangani surat kuasa tersebut di atas materai⁵⁶.

Setelah semua data nasabah lengkap maka *customer service* mengeluarkan dua anak kunci *safe deposit box* yang berbeda, satu anak kunci untuk nasabah dan anak kunci yang lain dipegang oleh pihak bank. Untuk membuka kotak *safe deposit box* diperlukan dua anak kunci sekaligus. Sehingga nasabah tidak dapat membuka kotak tanpa didampingi petugas bank. Hal ini merupakan upaya pihak bank untuk memberikan perlindungan terhadap kepentingan nasabah. Adapun penguncian kotak tersebut dilakukan dengan teliti dan hati-hati. Berkaitan dengan hal ini pihak bank tidak berusaha mengetahui atau memiliki catatan apapun mengenai isi kotak tersebut, nasabah sendirilah yang mengetahui barang yang disimpan di *safe deposit box*⁵⁷. Adapun ketentuan kunjungan nasabah ke ruang *safe deposit box*, nasabah mengambil dan mengisi nomor antrian ke petugas bank dan petugas bank akan mengantar nasabah ke ruang *safe deposit box*. Nasabah hanya diberikan waktu 15 menit untuk masuk keruangan⁵⁸.

Penyewa Safe Deposit Box menandatangani “ Perjanjian Sewa Menyewa *Safe Deposit Box* PT. Bank Syariah Mandiri “ sebagai pintu utama keabsahannya sebagai penyewa *Safe Deposit Box*. Kedua belah pihak dengan ini sepakat untuk

⁵⁶ Dokumen PT. Bank Syariah Mandiri

⁵⁷ Riche Andila. *Bagian Customer Service Officer*. Wawancara PT. Bank Syariah Mandiri, 23 April 2013

⁵⁸ Riche Andila. *Bagian Customer Service Officer*. Wawancara PT. Bank Syariah Mandiri, 23 April 2013

mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa BSM *Safe Deposit Box*(BDB) dengan syarat-syarat dan ketentuan⁵⁹

Pada umumnya perjanjian sewa-menyewa *safe deposit box* berakhir apabila jangka waktu perjanjian telah berakhir. Pengakhiran perjanjian ini sekaligus bersamaan dengan penyerahan kunci dan pengosongan kotak dalam ruangan. Meskipun jangka waktu yang diberikan pihak bank hanya satu tahun, namun penyewa dapat memperpanjang kembali apabila penyewa menghendaknya. Pada masa penutupan *safe deposit box*, petugas bank harus mengingatkan nasabahnya untuk mengosongkan barang yang disimpan. Bank berkewajiban menyampaikan surat pemberitahuan kepada penyewa apabila menjelang masa sewa akan berakhir atau paling cepat 30 hari sebelum berakhirnya⁶⁰.

Perjanjian Sewa Menyewa ini dibuat dalam rangkap 2 (dua), masing-masing bermaterai cukup yang mempunyai kekuatan-kekuatan pembuktian dan dilengkapi tandatangan oleh pihak penyewa dan pihak bank⁶¹. Perjanjian *safe deposit box* di bank syariah mandiri dilakukan secara tertulis dan dilengkapi dengan materai sebagai formalitas. Sebagaimana telah ditentukan bahwa perjanjian sewa-menyewa *safe deposit box* disiapkan oleh pihak bank dalam bentuk formulir dan naskah perjanjian yang mana nasabah hanya mengisi dan

⁵⁹ Dokumen Bank Syariah Mandiri pekanbaru 25 April 2013

⁶⁰ Dokumen PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru

⁶¹ Tenni Yulistira. *Bagian Customer Service*. Wawancara PT. Bank Syariah Mandiri 23 April 2013

menandatangani. Sehingga sama sekali tidak terdapat kemungkinan untuk merubah isi perjanjian yang telah baku tersebut⁶².

Bank berhak untuk menghentikan masa sewa sebelum jangka waktunya berakhir apabila⁶³:

1. Masa sewa telah berakhir dan penyewa tidak mengajukan perpanjangan untuk masa sewa berikutnya.
2. Dalam hal terbukti apabila barang yang disimpan adalah barang-barang yang bertentangan dengan prinsip syariah dan peraturan perundangan yang berlaku.
3. Terjadi kerusakan atau sebab-sebab lain sebagai akibat penggunaan oleh penyewa sehingga bank menganggap bahwa kotak *safe deposit box* tidak dapat dibuka atau ditutup dengan cara biasa.
4. Penyewaan dapat memperpanjang dengan cara mengisi dan menandatangani kembali surat-surat yang ditentukan oleh bank untuk maksud perpanjangan tersebut serta membayar tarif sewa untuk periode perpanjangan berikutnya.

Bank berhak untuk melakukan pembongkaran disaksikan oleh notaris atas nama penyewa dalam hal anak kunci (asli dan duplikat) berada dalam penguasaan penyewa hilang, maka pembongkaran akan dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Dalam hal penyewa bermaksud membuka kotak setelah anak kunci hilang

⁶²Aflahani Jamil. *Bagian Customer Service*. Wawancara PT. Bank Syariah Mandiri 25 April 2013

⁶³Dokumen PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru

atau rusak atau sebab-sebab lain yang menyebabkan kotak tidak dapat dibuka dan ditutup dengan cara biasa, dan hal tersebut disebabkan oleh kelalaian penyewa atau penerima kuasanya, maka penyewa wajib menyampaikan surat permohonan pembongkaran yang ditandatangani oleh penyewa kepada bank.

2. Penyewa wajib mengeluarkan semua barang-barang yang berada dalam kotak dan pihak bank akan membuat berita acara pembongkaran dengan menyebutkan isi dari barang yang disimpan tersebut untuk ditandatangani bersama-sama antara bank dan penyewa.
3. Penyewa wajib mengganti biaya pembongkaran, penggantian atau perubahan kunci dan atau anak kunci yang besarnya bergantung pada tagihan dari pihak yang membongkarnya.
4. Pembongkaran dapat juga dilakukan apabila Penyewa tidak mengambil barang simpanan dalam waktu 2 (dua) bulan sesudah selesainya masa sewa atau dibataalkannya penyimpanan atau penyewa tidak membayar harga sewa untuk perpanjangan masa sewa atau karena penyewa tidak diketahui lagi tempat tinggalnya atau karena penyewa telah meninggal dunia (alamat ahli waris tidak diketahui) dan atau karena sebab-sebab lain berdasarkan pertimbangan bank setelah bank terlebih dahulu memberikan pemberitahuan tertulis kepada penyewa maksimal sebanyak 3 (tiga) kali.
5. Bank tidak bertanggungjawab atas kebenaran, perubahan dalam kuantitas dan kualitas, hilang, rusak; atau hal – hal sejenis lainnya atas barang – barang simpanan dan Bank dibebaskan dari tuntutan atau gugatan dari

pihak manapun.

Apabila terjadi perbedaan pendapat dalam memahami atau menafsirkan bagian-bagian dari isi atau terjadi perselisihan dalam melaksanakan akad ini, maka penyewa dan bank akan berusaha untuk menyelesaikan secara musyawarah dan mufakat, namun apabila usaha menyelesaikan perbedaan pendapat atau perselisihan melalui musyawarah untuk mufakat tidak menghasilkan keputusan yang disepakati oleh kedua belah pihak, maka dengan ini penyewa dan bank sepakat untuk menunjuk dan menetapkan serta memberi kuasa kepada kantor Panitera Pengadilan Negeri (BSM cabang setempat) untuk memberikan putusannya menurut tata cara dan prosedur pengajuan gugatan yang ditetapkan oleh dan berlaku di badan tersebut⁶⁴.

B. Prospek Kedepan Pada Pengelolaan Safe Deposit Box Pada PT. Bank Syariah Mandiri Pekanbaru

Prospek ke depan pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru untuk meningkatkan produk jasa *safe deposit box* berawal dari kebutuhan masyarakat yang merasakan manfaat tempat penyimpanan barang berharga yang aman dan terjamin, sehingga menghambat kemungkinan barang hilang. Pada PT. bank syariah mandiri nasabah cukup antusias menggunakan produk ini karena produk jasa ini sangat terpercaya sehingga nasabah tidak perlu was-was untuk

⁶⁴Aflahani Jamil. *Bagian Customer Service*. Wawancara PT. Bank Syariah Mandiri 25 April 2013

menyimpan barang apapun yang dianggap sangat penting dan tidak nyaman untuk disimpan di rumah.

Hal ini terbukti sejak dibukanya produk jasa ini nasabah berlomba-lomba untuk menikmati jasa *safe deposit box* yang dianggap sebagai salah satu produk yang memiliki manfaat yang aman dalam penyimpanan barang-barang berharga dan dengan pelayanan yang baik yang dilakukan oleh petugas PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru⁶⁵.

Perkembangan produk ini bisa dilihat dari kotak *safe deposit box* yang berjumlah 256 buah dan sudah terisi sebanyak 230 buah. Selain itu PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru memiliki keunggulan untuk nasabah *priority* dengan gratis biaya sewa dan hanya dikenakan biaya uang jaminan kunci. Keunggulan lainya untuk nasabah hanya dengan persyaratan yang mudah, biaya sewa sesuai dengan ukuran kotak yang diinginkan dan biaya uang jaminan sebesar Rp. 400.000,- nasabah bisa menyimpan barang berharganya selama setahun dan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku.

Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru tidak memiliki kendala dalam prosedur penyewaan *safe deposit box*, hanya saja nasabah yang kekurangan dana dalam pembayaran biaya penyewaan tidak diperkenankan untuk menyewa produk ini.

Adanya ketentuan peraturan yang mengatur tentang penyewaan jasa *safe deposit box* ini membuat penulis ingin memberikan penjelasan berdasarkan hasil penelitian terhadap keterkaitan peraturan penyewaan *safe deposit box* pada PT.

⁶⁵ Riche Andila. *Bagian Customer Service Officer*. Wawancara PT. Bank Syariah Mandiri, 23 April 2013

Bank Syariah Mandiri dengan fatwa Dewan Syariah Nasional dan hasil pemaparan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut, yaitu:

Tabel. I
Keterkaitan Ketentuan PT. Bank Syariah Mandiri Dengan Fatwa
Dewan Syariah Nasional

	PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru	Fatwa DSN	Keterangan
Akad	<i>Ijarah</i>	<i>Ijarah</i>	Sesuai
Keuntungan bagi bank	<i>Fee</i>	<i>Fee</i>	Sesuai
Biaya	Membayar uang sewa dan jaminan kunci	Membayar uang sewa dan jaminan kunci atau memberi upah	Sesuai

Ketentuan barang yang disimpan	Harus sesuai dengan prinsip syariah dan peraturan Bank Indonesia	Tidak diharamkan dan tidak dilarang oleh negara.	Sesuai
--------------------------------	--	--	--------

Sumbar data : analisis

Dari pemaparan mekanisme, prosedur serta akad *safe deposit box* penulis dapat menganalisis bahwa ketentuan penyewaan *safe deposit box* pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru telah sesuai dengan ketentuan Fatwa DSN No: 24/DSN-MUI/III/2000.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mekanisme penyewaan *safe deposito box* dimulai dari keinginan nasabah untuk menyewa kotak aman yang disampaikan kepada pihak bank. Kemudian pihak Bank menjelaskan tentang harga sewa, jangka waktu, ukuran kotak, ketentuan tentang jenis barang yang tidak boleh disimpan dalam *safe deposit box* dan cara kunjungan, kemudian pihak Bank memberikan formulir yang memuat keterangan tentang diri nasabah serta membubuhkan contoh tandatangan, foto warna terbaru ukuran 4x6, menyediakan materai 6000 sebanyak yang diperlukan

dan nasabah diminta memberikan kuasa kepada pihak ketiga dengan membawa bukti pengenalan asli kepada pihak Bank. Kemudian nasabah membayar biaya uang sewa dan uang jaminan kunci sesuai dengan ukuran kotak yang diinginkan dalam bentuk slip setoran atau potong rekening. Setelah semua data dilengkapi, nasabah akan diberikan satu anak kunci, sedangkan satu anak kunci yang lain dipegang oleh pihak Bank dan pihak bank akan mengantarkan nasabah untuk membuka kotak dengan dua kunci secara bersamaan.

Prospek kedepan pada PT. Bank Syariah Mandiri dalam menyediakannya produk jasa *safe deposit box* ini sangat bagus, dengan adanya teknologi canggih yang dijadikan sebagai salah satu kebutuhan penting masyarakat yang aman sehingga nasabah tidak perlu was-was untuk menyimpan barang apapun yang dianggap sangat penting dan tidak nyaman untuk disimpan di rumah.

B. Saran

Diharapkan produk ini lebih banyak digunakan oleh masyarakat, sehingga tidak untuk kalangan menengah ke atas saja melainkan masyarakat yang memiliki barang-barang yang berharga lainnya. Walaupun produk jasa *safe deposit box* ini merupakan produk pelengkap, namun perbankan syariah memperkenalkan *safe deposit box* sebagai alternatif produk terpercaya secara syariah, sehingga masyarakat banyak yang belum mengetahui apa dan bagaimana mekanisme produk ini, serta keuntungan dari *fee based income* cukup mempengaruhi keuntungan bank dapat mengetahui.

Bagi masyarakat yang ingin menyimpan barang berharganya agar memanfaatkan fasilitas produk ini, agar barang yang dianggap penting menjadi

lebih aman dan tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan apabila disimpan di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Juhaili, Wahbah , 200. *Al-Fiqh Al-Islami Wa Adilatuhu*, Dar Al-Fiqr Al Mua'sshim, Damakus
- Al-Khatib, Asy-Sarbaini, 1978, Mughni Al-Mukhtaz , Dar Al-Fikr, Beirut
- Amir Syarifudin, 2003. *Garis-Garis Besar Fiqh*, Kencana, Jakarta
- Azhar Basyir, Ahmad, 1987. *Hukum Islam Tentang Wakaf Ijarah, Syirkah*, Al-Ma'arif, Bandung
- Dokumen PT. Bank Syariah Mandiri.
- Drs Ismail, M.BA., AK, 2010. *Manajemen Perbankan*, Kencana, Jakarta
- Ghazaly, Prof. Dr. H. Abdul Rahmandkk, 2010 *Fiqh Muamalat*, Kencana, Jakarta
- Handima, IrEdia, 2006. *Bank Dan Lembaga Keuangan Bukn Bank*, PT. Indeks Kelompok Gramedia, Medan
- Http// www.google.com, *Landasan Hukum Safe Deposit Box*, jam 10.20 WIB, 04 April 2013
- Ismail, 2010. *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi*, Kencana, Jakarta
- Jafri, Drs. H. A, 2008 *Fiqh Muamalah*, Suska Perss, Pekanbaru
- Kasmir, 2004. *Pemasaran Bank*, Kencana, Jakarta
- Kasmir, 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- _____, 2010. *Manajemen Perbankan*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- _____, 2004. *Dasar-Dasar Perbankan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Muhammad, M.AG. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah*, Trust Media, Yogyakarta
- Nasution, Soada, 1999. *Kamus Umum Lengkap*, Mutiara Sumber Widja, Jakarta
- Prof Dr.H. Veithzal Rivai, M.B.A, 2007. *Bank And Financial Institution Management*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

SayyidSabiq, 1971.*FiqhSunnah*, Dar Kitab Al- Arabi, Beirut

Suhendi, H.Hendi, 2008. *FiqihMuamalah*, GramediaPusakaPersada, Jakarta

Suhrawardi K. Lubis, 2000. *HukumEkonomi Islam*, SinarGrafika, Jakarta

Wasilah, Sri Nurhayati, 2008. *AkuntansiSyariah Di Indonesia*, SalembaEmpat,Jakarta

www.Syariahmandiri.Co.Id